

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai PENANAMAN PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI PGM KOTA CIREBON dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjama'ah Pada Peserta Didik

Tujuan metode pembiasaan ini agar peserta didik memperoleh sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual).

Metode pembiasaan juga mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan materi yang ia dapatkan di sekolah, sehingga peserta didik tidak kesulitan hanya memahami teori saja namun bisa mempraktikkan dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya membiasakan peserta didik untuk beribadah salat maka kegiatan salat bisa menjadi kebiasaan positif yang biasa dilakukan bagi peserta didik.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Dapat Ditanamkan Ketika Shalat Berjama'ah

Nilai karakter pada shalat berjama'ah diharapkan mampu memberikan peran dalam merubah pola kehidupan peserta didik. Dalam penelitian ini, salah satu pembahasan yang perlu di nalar tentang suatu strategi yang dilakukan dalam perubahan karakter melalui shalat berjama'ah dimana didalamnya memiliki komponen yang tidak bisa dipisahkan dari shalat berjama'ah itu sendiri. Dalam komponen ini terdapat makna yang tersirat ketika peserta didik dapat benar-benar mampu melakukan shalat berjama'ah itu dengan baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah

Faktor pendukung yaitu tersedianya sarana tempat ibadah, tersedianya perlengkapan ibadah, adanya guru pembimbing shalat berjamaah. Sedangkan faktor penghambatnya muncul dari dalam diri seorang peserta didik yaitu apabila peserta didik sakit atau males shalat berjamaah karena hujan dan lain sebagainya.

B. Saran

a. Siswa

Memprioritaskan pembiasaan shalat berjamaah agar kesadaran terhadap pentingnya shalat berjamaah tertanam dalam diri peserta didik.

b. Peneliti

Memperdalam pembahasan agar dapat menemukan hal - hal lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini

c. Guru

Lebih menjalin kedekatan secara emosional sehingga interaksi antara Guru dan Siswa dapat berjalan lebih baik.

